

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Upacara Nguras Enceh yang dilaksanakan pada bulan Suro di kompleks Makam Raja – Raja Imogiri dewasa ini kurang mendapatkan perhatian dari generasi muda. Hal ini disebabkan oleh tergesernya budaya lokal dengan budaya yang dibawa oleh arus digital khususnya sosial media. Selain itu, menurunnya minat literasi pada masyarakat di Indonesia juga bersinergi dengan hal tersebut. Sehingga budaya lokal yang biasanya tertulis di surat kabar atau laman website dari dinas kebudayaan mungkin kurang atau tidak dipelajari dengan baik oleh masyarakat khususnya generasi muda.

Zine menjadi media yang dipilih karena dapat mengakomodir kebutuhan dari target audiens. Menggunakan gaya penulisan yang sederhana serta dapat dimasukkannya unsur budaya pada visual yang diangkat. Membuat *zine* yang awalnya sebagai media perlawanan menjadi sarana informasi tentang Upacara Nguras Enceh. Unsur perlawanan masih dapat sedikit dirasakan berdasar pada ungkapan “*ra ilok ditakokke*” yang sering ditemui saat generasi muda bertanya tentang budaya yang sudah turun - temurun.

Banyak pengalaman baru yang dirasakan saat proses perancangan ini berlangsung. Pengalaman tersebut yaitu merasakan menjadi jurnalis *independent* saat meliput Upacara Nguras Enceh pada tanggal 12 Juli 2024. Bagaimana mengambil gambar yang tidak bisa diulang kembali adegan didalamnya menjadi salah satu tantangan liputan upacara adat. Karena hanya terjadi satu tahun sekali.

Adapun setelah liputan tersebut selesai, studi literatur dan wawancara dibutuhkan untuk membuat narasi yang akan dimuat didalam *zine*. Saat proses perancangan terdapat perubahan ukuran pada format cetaknya, dari yang awalnya berukuran A4 berubah menjadi B5 dikarenakan kesesuaian media *zine* itu sendiri.

Setelah melakukan berbagai tahap perancangan *zine* dengan judul “Menjaga Marwah Air Bertuah” diharapkan agar informasi yang disampaikan dalam *zine* tersebut dapat direnungkan oleh target audiens bahwa nilai - nilai dari kebudayaan yang bahkan usianya sudah lebih dari seratus tahun masih relevan hingga zaman modern sekarang ini.

B. Saran

Perancangan ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi baru terkait Upacara Nguras Enceh. Terkait masih banyaknya informasi yang lebih mendetail tidak bisa dimasukkan ke dalam media yang santai seperti *zine*. Buku visual berjenis ensiklopedia dapat mengakomodir seluruh informasi yang lebih mendalam terkait seluruh aspek yang ada di Upacara Nguras Enceh. Ensiklopedia juga menggunakan tata bahasa yang lebih formal sehingga dapat dibaca oleh berbagai lapisan masyarakat.

Penulis sadar bahwa perancangan ini tidak luput dari adanya kekurangan. Kekurangan itu meliputi observasi data, penyampaian komunikasi, serta eksekusi dari beberapa karya itu sendiri. Semoga kekurangan – kekurangan tersebut dapat dibenahi dengan lebih baik di perancangan karya lebih baik di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Atton , Chris. (2001) *Alternative Media*. London: Sage
- Barthes, Roland. (1964) *Elements of Semiology*.
- Koentjaraningrat.(2004) *Manusia dan Kebudayaan Di Indonesia*, Jakarta:
Djambatan
- Negoro, Suryo S. (2001) *Upacara Tradisional Dan Ritual Jawa*, Surakarta: CV.
Buana Raya
- Poynor, Rick. (2002) *Typographica*, New York: Princeton Architectural Press
- Sanyoto, Sadjiman Ebd. (2010) *Nirmana Elemen – Elemen Seni dan Desain*,
Yogyakarta: Jalasutra
- Seemiller, Corey (2018) *Generation Z: A Century in the Making*, New York:
Routledge
- Surianto, Rustan. (2008) *Layout Dasar dan Penerapan*. Jakarta: Gramedia Pustaka
Utama
- Suyami. (2008) *Upacara Ritual*: Yogyakarta: Santustsa Printing,
- Shaoqiang, Wang. (2022). *New Page Design: Layout and Editorial Design*.
Barcelona: Hoaki Book SL
- Triggs, Teal. (2010) *Fanzines*, Los Angeles: Chronicle Chroma
- Wrekk, Alex. (2005) *Stolen Sharpie Revolution: A DIY Zine Resource*. California
Silver Sprocket

Jurnal Skripsi :

- Ikhsan Ghofur, Muhammad. Khalifah, Tatik (2024) *Peran Kharisma Sultan
Agung dalam Keberlanjutan Tradisi Nguras Enceh di Makam Imogiri*.
Jurnal UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon
- Puji Lestari, Tiyas (2020) *Transformasi Sarana Upacara Nguras Enceh Makam
Raja-Raja Imogiri Ke Dalam Motif Batik Kain Panjang*. Skripsi thesis,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Rokhim, M. N. (2013). *Unsur Religi Dalam Tradisi Nguras Enceh Di Makam Raja - Raja Imogiri, Yogyakarta*: Skripsi thesis, Universitas Negeri Yogyakarta.

Winda Fitriliyani, (2017) *Nilai-Nilai Filosofis Dalam Tradisi Nguras Enceh Di Komplek Makam Raja-Raja Mataram Imogiri*. Skripsi thesis, Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Website:

Andany, Ayusandra (2020) *Mengenal Upacara Nguras Enceh, Ritual Pembersihan Diri di Yogyakarta*. Diakses pada 16 April 2024 dari <https://kumparan.com/tugujogja/mengenal-upacara-nguras-enceh-ritual-pembersihan-diri-di-yogyakarta-1uPXEEGSBaj>

Bulan, Novenina (2023). *Penurunan Minat Generasi Muda terhadap Seni dan Budaya*. Diakses pada 10 Oktober 2024 dari <https://www.kompasiana.com/noveninabulan5910/648461b44d498a709844b4b6/penurunan-minat-generasi-muda-terhadap-seni-dan-budaya>

Dangga, Muhammad Dailami (2023) *Berkurangnya Minat Generasi Muda terhadap Budaya Indonesia*. Diakses pada 10 Oktober 2024 dari <https://kumparan.com/daidangga17/berkurangnya-minat-generasi-muda-terhadap-budaya-indonesia-1znAwU38uKh>

Direktorat Warisan dan Diplomasi Budaya (2007). *Nguras Enceh*. diakses pada 14 April 2024 dari <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/ditwdb/nguras-enceh-1/>

Gustaff (2007). *ZINE, to change the world, it may not work but it surely is fine trying*. Diakses pada 16 April 2024 dari <https://bandungcreativecityblog.wordpress.com/2008/03/04/zine-to-change-the-world-it-may-not-work-but-it-surely-is-fine-trying>

Kabupaten Bantul (2010) *Tradisi Nguras Enceh Makam Raja-raja Mataram di Imogiri*. Diakses pada 14 April 2024 dari <https://bantulkab.go.id/berita/detail/984/tradisi-nguras-enceh-makam-raja-raja-mataram-di-imogiri.html>

- Kusumo, Rizky (2023) *Keberkahan dari Nguras Enceh, Air Suci Warisan dari Sultan Agung*. Diakses pada 16 April 2024 dari <https://www.goodnewsfromindonesia.id/2023/11/14/keberkahan-dari-nguras-enceh-air-suci-warisan-dari-sultan-agung>
- Vianita, Novi (2023) *Mengenal Tradisi Nguras Enceh di Makam Imogiri Jogja: Sejarah-Prosesinya*. Diakses pada 14 April 2024 dari <https://www.detik.com/jogja/budaya/d-6883064/mengenal-tradisi-nguras-enceh-di-makam-imogiri-jogja-sejarah-prosesinya>

